

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidupnya menuntut bermacam-macam kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya, manusia memerlukan makanan-minuman, tempat tinggal, pakaian, sarana kesehatan, pendidikan dan sebagainya, maka manusia selalu berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan guna memecahkan kesulitan-kesulitan agar segala kebutuhannya terpenuhi. Usaha manusia memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya antara lain termasuk dalam kegiatan ekonomi. Mengingat semakin sulitnya untuk mendapatkan lapangan kerja di negara sendiri, akhirnya mendorong seseorang mendapatkan pekerjaan di negara lain atau menjadi TKI ke luar negeri.¹

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan praktek demi peningkatan kesejahteraan TKI dan keluarganya dengan memanfaatkan kesempatan kerja internasional yang tersedia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri: *“Tenaga Kerja Indonesia yang kemudian disebut TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang mempunyai syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja dalam jangka waktu tertentu dengan menerima upah”*. Cerita kesuksesan para TKI yang telah berhasil meningkatkan taraf hidupnya dan keluarga di daerah asal membuat masyarakat dan calon tenaga kerja Indonesia tertarik untuk mencoba mengikuti jejak mereka agar memperoleh penghasilan yang lebih besar jika dibandingkan bekerja di dalam negeri. Bekerja di luar negeri diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup pribadi dan keluarga.

Menurut beberapa penelitian yang dilakukan oleh Babun Ni'matur Rohmah dan Riska Ayu Purnama Sari yang berjudul *Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran di Desa Panggungrejo Gondanglegi Malang* dapat disimpulkan

¹ Mastur, *Ekonomi Keluarga TKI Dan Pendidikan Anak Di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat tahun 2017-2018*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, volume 1, Nomor 1, Maret, 2017, 117.

bahwa terlihat perubahan yang terjadi pada keluarga buruh migran baik perubahan tersebut dari segi ekonomi, sosial, budaya, bahkan pendidikan yang ada pada keluarga tersebut. Perubahan yang berdampak positif diantaranya perbaikan kondisi ekonomi keluarga sedangkan perubahan yang berdampak negatif diantaranya gaya hidup yang cenderung tidak sesuai dengan kebudayaan setempat dan keretakan antar anggota rumah tangga.²

Penelitian yang dilakukan oleh Mastur yang berjudul Ekonomi Keluarga TKI Dan Pendidikan Anak di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017-2018 dapat disimpulkan bahwa pendapatan ekonomi keluarga TKI di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat secara umum sangat minim sesuai dengan jumlah yang dikirim oleh keluarganya yang bekerja diluar negeri sehingga tidak mencukupi kebutuhan baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan pendidikan anak-anaknya sehingga ada yang putus sekolah.³

Penelitian yang dilakukan oleh Khuznatul Zulfa Wafirotin yang berjudul Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari hasil menjadi TKI keluar negeri adalah mampu meningkatkan status sosial ekonomi mereka dan keluarga, sedangkan dampak negatifnya yaitu sifat konsumtif anak-anak, suami atau istri dan buruknya manajemen keuangan anggota keluarga.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Eli Karlina, Muhammad Arif, dan Sodikin yang berjudul Pengaruh Bekerja Diluar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian dapat disimpulkan bahwa sesudah bekerja diluar negeri menjadi TKI kehidupan ekonomi mereka mengalami peningkatan yang tinggi karena dengan hasil pendapatan yang mereka dapatkan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan lebih. Perceraian yang dilakukan oleh masyarakat yang bekerja keluar negeri biasanya dilakukan setelah

² Babun Ni'matur Rohmah, dan Riska Ayu Purnama Sari, Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 2017, 143.

³ Mastur, Ekonomi Keluarga TKI, 132.

⁴ Khuznatul Zulfa Wafirotin, Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Ekuilibrium*, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013, 29.

pulang kerumah mengajukan perceraian dengan alasan suami tidak memenuhi tanggung jawabnya terhadap ekonomi.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniastuti yang berjudul *Kehidupan Sosial Ekonomi TKI Dan TKW Serta Dampak Sosial Psikologis Pendidikan Anak* dapat disimpulkan bahwa peran mereka adalah menghimpun dana yang digunakan untuk berbagai keperluan dan menyekolahkan anaknya. Kemudian dana yang terkumpul juga untuk membangun rumah serta memperbaiki kehidupan ekonomi keluarga. Dampak negatif yang berkaitan dengan kelangsungan pendidikan anak adalah kurangnya kasih sayang dari orang tua yang mengakibatkan kenakalan remaja.⁶

Hal yang melatarbelakangi seseorang untuk menjadi TKI yaitu kehidupan ekonomi yang kurang menguntungkan, bekerja sebagai petani atau buruh tani yang berpenghasilan pas-pasan, pendapatan yang kecil tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat membuat mereka mengambil keputusan untuk menjadi TKI yang di harapkan akan memulihkan keadaan ekonomi keluarga.⁷

Dari hasil penelitian tersebut timbul permasalahan penelitian diantaranya mengenai perubahan sosial yang dialami TKI adalah perubahan gaya hidup (*life style*). Sebelum mereka bekerja ke luar negeri kehidupannya sederhana selayaknya orang desa, namun setelah kembali dari luar negeri mereka cenderung mengalami perubahan tersebut. Salah satu faktor penyebabnya adalah pengaruh lingkungan, perubahan gaya hidup TKI meliputi berubahnya cara berpenampilan, perubahan selera, timbulnya sifat konsumerisme terhadap gadget atau fashion. Hal ini tentu para TKI mengalami peningkatan ekonomi yang menjadikan keluarga mereka sejahtera dengan tecukupinya semua kebutuhan. Salah satu kriteria hidup sejahtera adalah dengan memperoleh penghasilan yang tinggi, dan ini merupakan harapan setiap orang. Hidup sejahtera diidentikkan dengan terpenuhinya semua kebutuhan primer maupun sekunder, yakni bisa membangun rumah yang

⁵ Eli Karlina, Muhammad Arif, Dan Shodiqin, Pengaruh Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi Dan Perceraian, *Social Science Education Journal*, Vol. 4, No. 1, 2017, 57.

⁶ Yuniastuti, *Kehidupan Sosial Ekonomi TKI Dan TKW Serta Dampak Sosial Psikologis Pendidikan Anak*, *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Th. 27, Nomor 1, Februari 2014, 70.

⁷ Hasil wawancara dengan para responden pada tanggal 15-20 Mei 2019 di Rumah.

bagus, memiliki motor dan barang-barang lainnya yang di anggap menunjang kehidupan sejahtera. Tetapi sebagian para TKI timbul sifat konsumerisme yang membelanjakan hartanya secara berlebihan. Islam mengajarkan sikap pertengahan dalam segala perkara. Begitu juga dalam mengeluarkan harta, yaitu tidak berlebihan dan tidak pula kikir. Sikap berlebihan adalah sikap hidup yang dapat merusak jiwa, harta, dan masyarakat, sementara kikir adalah sikap hidup yang dapat menahan dan membekukan harta. Dalilnya adalah firman Allah berikut ini

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqaan: 67)

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu tebelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkan karena itu kamu menjadi tecela dan menyesal.” (QS. Al-Isra’: 29)

Riset gap penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah mengenai sudut pandang. Dalam penelitian ini akan dipantau dengan sudut pandang kesejahteraan menurut Islam, bagaimana membelanjakan hartanya dengan ketentuan syariat Islam dan gaya hidup secara Islami. Masyarakat di desa Medini Undaan Kudus mayoritas beragama Islam dan mereka mengerti arti penting bekerja dan berperilaku secara Islami. Namun, ada beberapa dari mereka yang berhasil setelah kepulangannya menjadi TKI dan ekonominya berubah yang kemudian berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarganya tetapi malah terlena dan lupa sehingga berperilaku boros dan bergaya hidup mewah yang tentu saja berlawanan dengan tuntunan Islam. Hal inilah yang

menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga TKI (Studi Kasus di Desa Medini Undaan Kudus)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas jika dibahas secara keseluruhan penulisan ini tentu sangat luas, maka agar lebih fokus, penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Berkaitan dengan tema yang dibahas peneliti yaitu mengenai **“Analisis Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga TKI di Desa Medini Undaan Kudus”** maka fokus penelitian ini yaitu menganalisis kehidupan ekonomi keluarga TKI sebelum dan sesudah menjadi TKI serta menganalisis dampak peningkatan kesejahteraan ekonomi yang terjadi di dalam keluarga TKI yang dianalisis dengan menggunakan teori ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kehidupan Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Sebelum menjadi TKI?
2. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Sesudah Menjadi TKI?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kehidupan ekonomi keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebelum menjadi TKI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sesudah menjadi TKI

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah khasanah keilmuan ekonomi syariah yang dapat dijadikan sebagai wacana atau bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain khususnya penelitian mengenai dampak peningkatan kesejahteraan ekonomi yang terjadi di dalam keluarga TKI yang dianalisis dengan menggunakan teori ekonomi Islam.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus penerapan teori dalam kasus yang nyata dari masyarakat mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga para TKI, dan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kesejahteraan keluarga TKI dan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi keluarga TKI untuk lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatan yang diperoleh anggota keluarganya yang menjadi TKI sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan rumah tangga yang bertujuan untuk mengatur perekonomian keluarga yang sejahtera sesuai dengan syariat Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari cover atau halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel atau daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori mengenai perekonomian dalam Islam dan perekonomian dalam keluarga, teori kesejahteraan, teori keluarga sakinah, teori tentang Tenaga Kerja Indonesia (TKI), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian serta pembahasan tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga TKI

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.